



THE ECONOMIC IMPACT OF TECHNOLOGY ON THE TRANSFORMATION OF ISLAMIC EDUCATION

¹ **Taufiq Harris.** ² **M Furqon Wahyudi.** ³ **Maftuh**

Universitas Gresik, Indonesia^{1,2}. Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik, Indonesia³

¹zananharris@yahoo.com, ²furqonwahyudi@unigres.ac.id, ³maftuh10@gmail.com

Abstrack: The aim of community service is to provide a detailed and in-depth explanation of the role of technology in the transformation of Islamic education. The community service is conducted through seminars, utilizing lecture methods and discussion methods. The expected outcome is for participants to be able to utilize technological tools to achieve higher quality Islamic education. The use of technology in Islamic education emphasizes Islamic values and four important factors that must be integrated into the curriculum. 1) Religion and Character Building, making religion and character the foundation of strong spiritual and moral values. 2) Smart, developing critical and analytical thinking through the use of technology. 3) Science, expanding insights and understanding of various scientific disciplines. 4) Life Skill, equipping practical skills relevant to the needs of the times, so that the use of technological tools in the transformation of Islamic education aligns with the goals of national education.

Keywords: The Economic Impact, Technology, Transformation, Islamic Education

Abstrak: Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan penjelasan yang rinci dan mendalam mengenai peran teknologi dalam transformasi pendidikan Islam. Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui seminar-seminar dengan metode ceramah dan diskusi. Hasil yang diharapkan adalah para peserta mampu memanfaatkan alat-alat teknologi untuk mencapai pendidikan Islam yang berkualitas lebih tinggi. Penggunaan teknologi dalam pendidikan Islam menekankan nilai-nilai Islam dan empat faktor penting yang harus diintegrasikan ke dalam kurikulum. 1) Agama dan Pembangunan Karakter, menjadikan agama dan karakter sebagai dasar nilai spiritual dan moral yang kuat. 2) Cerdas, mengembangkan pemikiran kritis dan analitis melalui penggunaan teknologi. 3) Ilmu Pengetahuan, memperluas wawasan dan pemahaman tentang berbagai disiplin ilmu. 4) Keterampilan Hidup, membekali keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan zaman, sehingga penggunaan alat-alat teknologi dalam transformasi pendidikan Islam selaras dengan tujuan pendidikan nasional.

Kata Kunci: Dampak Ekonomi, Teknologi, Transformasi, Pendidikan Islam

PENDAHULUAN

Di era saat ini, tidak dapat dihindari lagi diberbagai kehidupan, peran teknologi telah menjadi pilar utama dalam tranformasi berbagai bentuk aktifitas kehidupan sehari-hari. Dunia sudah terbuka bebas, transparan, dan hampir hilangnya batas-batas negara atau kejauhan geografis tidak menentukan lagi – kata yang populer dengan sebutan internalisasi, universalisasi atau globalisasi. Menurut, Marshall Mc Luhan. Globalisasi terjadi antara lain disebabkan oleh kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama teknologi informasi yang semakin hari semakin pesat perkembangannya (E. Mulyasa, 3:2007). Hal ini, mengakibatkan terjadinya loncatan budaya, menuntut perubahan mendasar disemua sektor kehidupan dari masyarakat yang biasa melakukan pekerjaan dengan manual berubah ke masyarakat baru yang bergantung dengan teknologi / digital. Oleh sebab itu, sangat penting bagi pendidikan untuk tetap mengikuti kemajuan di era digital ini. ketika teknologi telah terintegrasi dengan mulus ke dalam kehidupan sehari-hari. (Akbar Iskandar, dkk, 3 : 2023).

Begitu juga, pendidikan Islam harus cepat beradaptasi dengan teknologi dan metode baru untuk dapat memastikan relevansi dan efektivitasnya, serta mampu mencetak generasi yang memiliki *religious and character building, smart, life skill*, dan kompetitif dalam menghadapi tantangan zaman. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Nadia Nurindah, (96:2024). Urgensi transformasi pendidikan Islam menjadi sebuah isu yang tak terelakkan di tengah perubahan global yang begitu cepat. Adaptasi dengan menggunakan teknologi agar memudahkan akses secara lebih luas dalam memperoleh ilmu pengetahuan dari berbagai sumber daya pendidikan Islam yang sangat penting dan teramat dibutuhkan.

Dalam konteks ini. Pemahaman cerdas yang dilakukan oleh Organisasi Mahasiswa Universitas Kiai Abdullah Faqih (BEM Fakultas Tarbiyah - UNKAFA), salah satu dari berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam menghadapi tantangan dan peluang perkembangan teknologi dalam tranformasi pendidikan Islam, BEM Fakultas Tarbiyah - UNKAFA menyelenggarakan seminar yang bertujuan untuk mengambil sikap responsif terhadap semakin cepatnya perubahan teknologi dan informasi, sekaligus untuk memahami secara mendalam dampak teknologi dan informasi. Kegiatan ini juga berfungsi untuk mengedukasi, menginspirasi, dan membekali mahasiswa dengan wawasan serta keterampilan baru, dan kegiatan ini sengaja dirancang untuk memudahkan mahasiswa memanfaatkan sains dan teknologi, agar mampu berinovasi, efisiensi, dan keunggulan kompetitif. Metode kegiatan ini dibingkai dengan presentasi, diskusi, pemecahan masalah – melalui sesi-sesi interaktif. Pembicara mengajak mahasiswa untuk memahami perkembangan terbaru, mengeksplorasi ide-ide inovatif, memperluas wawasan teknologi informasi yang dinamis, serta memberikan contoh-contoh pengetahuan tersebut dalam berbagai aspek kehidupan yang menekankan perlunya kesadaran untuk terus belajar mempersiapkan dan memanfaatkan sarana teknologi, agar selalu tercipta lingkungan, terutama pada lingkungan akademik yang dinamis, adaptif terhadap perkembangan zaman. Menurut Claudia Wang, dkk (5:2023), menjelaskan bahwa, terdapat tren global pemanfaatan sarana teknologi untuk mewujudkan pendidikan yang lebih berkualitas, lebih mudah diakses, dan berfokus pada pengembangan individu. Begitu pula yang dijelaskan oleh Mohammad Ali (155:2009). Sains dan teknologi (sainstek) mempunyai peran cukup penting dalam percepatan pembangunan nasional sebagaimana telah dibuktikan oleh berbagai negara maju.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar ini berhasil dilaksanakan dengan antusiasme tinggi, mendapatkan respon positif dari para peserta dan menambah penguatan pengetahuan, terutama memahami secara rinci terkait dengan akses sumber daya keislaman, kemudian khususnya mahasiswa diharapkan memiliki komitmen untuk memajukan pendidikan Islam melalui teknologi informasi yang relevan dan efektif.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersama Organisasi Mahasiswa Universitas Kiai Abdullah Faqih Gresik (BEM Fakultas Tarbiyah - UNKAFA), dikemas dalam bentuk seminar interaktif, tema peran teknologi dalam transformasi pendidikan Islam. Alur kegiatan dimulai dari pengelolaan administrasi, pra acara dengan pembacaan sholawat oleh Jamiyah Sholawat UNKAFA, dilanjutkan dengan pembukaan kegiatan langsung oleh pembawa acara, pembacaan Mahalul Qiyam oleh Jamiyah Sholawat UNKAFA, menyanyikan lagu kebangsaan indonesia bersama paduan suara, Selanjutnya, sambutan Dekan Fakultas Tarbiyah UNKAFA – menjelaskan pentingnya kegiatan seminar yang berkaitan dengan peran teknologi dalam tranformasi pendidikan Islam, Kemudian do'a penutup yang langsung dipimpin pembawa acara. Acara seminar dimulai oleh moderator dengan pembacaan biografi pemateri, dilanjutkan acara inti; penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan metode diskusi menggunakan LCD, Laptop, ppt dan tanya jawab *audience* – penyajian informasi yang dilakukan melalui proses bertukar pikiran, ide, gagasan. Tahapan ini mengajak mahasiswa dan peserta untuk berpikir kritis, ketrampilan komunikasi, dan menganalisis persoalan. Selanjutnya, penutupan acara kegiatan yang dilakukan oleh moderator.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi pengabdian kepada masyarakat yang dikemas dalam bentuk seminar diawali dengan berbagai kegiatan, serta arahan dari Dekan Fakultas Tarbiyah Universitas Kiai Abdullah Faqih (UNKAFA) Gresik, yang pada hakekatnya menyampaikan bahwa teknologi memiliki peran vital dalam transformasi pendidikan Islam. Ketika mampu meng-integrasikan teknologi, dapat memperluas akses ke pengetahuan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Termasuk juga mendorong pemanfaatan teknologi untuk menciptakan generasi yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan akhlak. Sebagai berikut dibawah ini, gambar 1 dan 2 alur kegiatan yang diawali dengan Pra Acara, dan gambar 3 sambutan Dekan Tarbiyah UNKAFA.



Gambar 1 & 2 Pra Acara Kegiatan, dan **Gambar 3.** Sambutan Dekan Tarbiyah.

Journal of Community Engagement in Economics

Kemudian, dilanjutkan oleh pemateri dengan penjelasan pembuka melalui pemahaman teknologi dalam konteks pendidikan secara mendalam, menunjukkan definisi teknologi dari kamus Loren Bagus (19996:1085), menjelaskan singkat tentang sistem pendidikan tradisional Islam serta tujuannya. Menyampaikan penjelasan terkait makna tranformasi yang dikutip dari *Oxford Dictionary of English Third Edition by Angus Stevenson*. (2010:1888) - mengurai bahwa tranformasi tidak bisa dihindari, bahkan tranformasi harus terjadi, pendidikan perlu menjawab tantangan ini, bahkan pendidikan Islam harus menjadikan teknologi menjadi sebagai basis akseibilitas dan relevansi untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga mampu menciptakan generasi yang kompeten dan adaptif. Mengutip *Journal of International Multidisciplinary Research* dari Surachman, A., Putri, D. E., & Nugroho, A. (2024), yang menjelaskan, salah satu faktor utama yang mendorong peningkatan ini adalah kebutuhan untuk mempersiapkan generasi muda menghadapi tuntutan masyarakat yang semakin digital dan global.

Pemateri juga menjelaskan mengutip dari databoks.katadata- terkait dengan pengguna internet yang menurut laporan *We Are Social*, ditahun 2023, bahwa masyarakat Indonesia menggunakan internet telah mencapai 77% sekitar 276,4 juta orang, serta melansir website Sekretariat Kabinet Republik Indonesia, yang menjelaskan, bahwa menurut *IMD World Digital Competitiveness Ranking 2023* Indonesia meningkat dari rangking 44, pada tahun 2023 naik ke rangking 34. Hal ini, menunjukkan tanda untuk terus mendorong *E-Learning* dan *platform Digital* dalam pendidikan Isam yang harus berusaha untuk bisa selaras dengan perkembangan dan kemajuan teknologi, seperti aplikasi belajar Al-Qur'an dan lembaga pendidikan menjadi pendamping mahasiswa untuk memiliki kemampuan mengakses literatur - literatur Islam. Mengapa demikian, sebab melalui aksesibilitas akan meningkatkan akses pendidikan Islam dimanapun berada, walaupun ditempat yang terpencil membantu peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran, bahkan teknologi akan dapat membantu metode pembelajaran interaktif dengan efektif dan efesien.

Selanjutnya pemateri menerangkan tantangan dalam penerapan terkait dengan keterbatasan infrastruktur, termasuk juga masalah akses internet yang masih belum optimal, biaya penerapan teknologi, dan menguraikan dampak penerimaan teknologi oleh masyarakat, juga memberikan gambaran studi kasus dan contoh nyata, bagaimana sebaiknya yang harus dilakukan dalam pendidikan Islam, agar bisa sukses mengimplementasikan teknologi, serta bagaimana memahami peran partisipasi program pemerintah dan swasta yang terus mendukung transformasi digital dalam pendidikan Islam. Namun inti materi dalam peran teknologi dalam transformasi pendidikan Islam yang sangat penting adalah mengintegrasikan poin-poin penting dalam kurikulum pendidikan Islam, yaitu: 1) *Religion and Character Building*. 2) *Smart*, 3) *Sains* dan 4) *Life Skill*, sehingga peran teknologi dalam transformasi pendidikan Islam sejalan



dengan tujuan pendidikan nasional yang menitik beratkan untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berikut dibawah ini, gambar 4. penyampaian materi.

Gambar 4. Penyampaian Materi

Pada bagian sesi tanya jawab dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui bentuk seminar "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Islam" berlangsung dengan semangat, dan aktif interaksi. Para peserta mengajukan berbagai pertanyaan kepada pemateri. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sangat beragam, mulai dari teknis penggunaan alat teknologi dalam proses kegiatan pembelajaran, hingga dampak teknologi terhadap pemahaman dan pengamalan ajaran Islam.

Pemateri memberikan jawaban yang komprehensif dan mendalam, menyertakan contoh-contoh yang relevan. Misalnya, bagaimana aplikasi *mobile* dapat membantu menghafal Al-Quran atau bagaimana *platform e-learning* bisa digunakan untuk mengadakan kelas-kelas secara online. Namun pemateri menitikberatkan pada pentingnya keseimbangan antara penggunaan teknologi dan tetap menjaga nilai-nilai islami dalam proses penggunaan dan pemanfaatan teknologi terutama dalam proses pembelajaran.

Kegiatan tanya jawab ini tidak hanya memberikan solusi praktis, tetapi juga membuka pandangan peserta tentang potensi besar teknologi dalam dunia pendidikan Islam, kemudian pada sesi ini juga mengoptimalkan peserta untuk percaya diri dalam menyampaikan ide, mengajak berpikir kritis, Banyak peserta yang terinspirasi dan terdorong untuk mampu dengan baik menerapkan teknologi dalam kegiatan belajar mengajar, dan tahapan tanya jawab ini juga memberikan perspektif baru kepada para peserta.

Pada akhir sesi, moderator menyimpulkan bahwa teknologi, ketika digunakan dengan bijak, dapat menjadi alat yang sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Moderator mengingatkan para peserta untuk tidak berhenti belajar dan selalu aktif mengikuti kemajuan dan perkembangan teknologi agar dapat memanfaatkannya secara maksimal. Seminar diakhiri dengan tepuk tangan meriah dari para peserta, dan moderator menutup kegiatan seminar. Berikut gambar 5, moderator memandu kegiatan pada sesi tanya jawab, dan gambar 6 pemateri sedang memberikan jawaban kepada peserta.



Gambar 5. Moderator Memandu Sesi Tanya Jawab

Gambar dibawah ini terlihat pemateri menjawab pertanyaan peserta atau memberikan penjelasan mendalam dengan menambahkan jawaban melalui contoh-contoh nyata. Antusiasme pemateri membuat suasana sesi tanya jawab menjadi hidup dan interaktif.



Gambar 6. Pemateri Memberikan Jawaban Kepada Peserta

Selanjutnya, lihat dibawah ini gambar 7, para peserta dan panitia kegiatan yang mengikuti pada setiap sesi dengan menunjukkan komitmen untuk memahami materi yang disampaikan, dan aktif berpartisipasi dalam diskusi dengan memberikan berbagai pertanyaan.

Gambar7. Para peserta dan panitia kegiatan



SIMPULAN

Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk seminar "Peran Teknologi dalam Transformasi Pendidikan Islam" menegaskan bahwa teknologi memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas dan aksesibilitas pendidikan islam. Melalui platform e-learning, aplikasi mobile, dan media sosial, pembelajaran agama menjadi lebih interaktif, fleksibel, dan memiliki jangkauan yang sangat luas. Pemateri dalam penyampaianya tetap berfokus dengan menitikberatkan pentingnya pemanfaatan teknologi secara bijak, agar tetap sejalan dengan nilai-nilai Islam. Kemudian dalam penjelasannya, hal yang sangat dan teramat penting dan tidak bisa dilepaskan dalam pemanfaatan teknologi perlu mengintegrasikan empat poin penting dalam kurikulum, yaitu: 1) *Religion and Character Building*. 2) *Smart*, 3) *Sains* dan 4) *Life Skill*, sehingga pemanfaatan teknologi dalam transformasi pendidikan Islam sejalan dengan tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya, para peserta seminar, terdiri dari mahasiswa, dosen, dan praktisi pendidikan, merasa terinspirasi untuk menerapkan teknologi, terutama dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kesimpulannya, teknologi adalah alat yang kuat untuk mentransformasi pendidikan Islam menuju era digital yang lebih inklusif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, Mohammad. 2010. Pendidikan untuk Pembangunan Nasional: Menuju Bangsa Indonesia yang Mandiri dan Berdaya Saing Tinggi. Bandung: PT. Imperial Bhakti Utama.

E. Mulyasa. 2007. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Iskandar, Akbar dkk. *Peran Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. Makasar: Cendikiawan InovasiDigital Indonesia.

Nurindah, Nadia. 2024. Transformasi Pendidikan Islam: Urgensi dan Prinsip Inovasi Pendidikan Islam. *Kajian Agama dan Dakwah*. 2 (3), 96-100.

Stevenson, A. (Ed.). (2010). *Oxford dictionary of English*. Oxford University Press, USA.

Surachman, A., Putri, D. E., & Nugroho, A. (2024). Transformasi Pendidikan di Era Digital Tantangan dan Peluang. *Journal of International Multidisciplinary Research*, 2(2), 52-63.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/09/20/pengguna-internet-di-indonesia-tembus-213-juta-orang-hingga-awal-2023>.

<https://setkab.go.id/peringkat-daya-saing-indonesia-naik-ke-posisi-34/>